

RINGKASAN

Pabrik *Cambric* Gabungan Koperasi Batik Indonesia (PC. GKBI) didirikan di Yogyakarta pada tanggal 18 September 1948, di Jalan Malioboro 85. Pertenunan adalah proses menyilangkan benang lusi dan benang pakan untuk membentuk kain. Keberhasilan proses ini dipengaruhi oleh kelurusan benang lusi dan kondisi mesin tenun. Perawatan rutin mesin sangat penting agar produksi berjalan lancar dan hasil kain berkualitas. Jika perawatan diabaikan, mesin dapat rusak dan mengakibatkan cacat kain, seperti cacat pakan tebal, yaitu kondisi di mana benang pakan terlalu rapat karena jumlahnya melebihi bagian lain pada kain. Penelitian difokuskan pada bagian *loom shuttle* dengan mesin Toyoda GH-08, khususnya pada penyetelan dan perbaikan sistem *cop change* (otomatis pergantian pakan). Mesin yang diamati memiliki spesifikasi: kontruksi 1244, tetal lusi 90, tetal pakan 70, lebar kain 50", benang lusi dan pakan 40 CD. Pengamatan dilakukan selama Januari hingga Maret, dan ditemukan masalah pada sistem otomatis *change* yang tidak berfungsi, menyebabkan mesin berhenti mendadak saat pergantian pakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang menyebabkan terjadinya cacat pakan tebal dan menurunkan jumlah cacat pakan tebal dengan memperbaiki setingan *cop change*. Salah satu penyebab utama cacat ini adalah kerusakan pada sistem otomatis *change*, yang dapat membuat mesin sering berhenti saat pergantian benang. Oleh karena itu, perawatan dan pengecekan mesin secara teratur sangat diperlukan untuk meminimalkan terjadinya cacat kain dan menjaga kualitas produksi. Metode pengamatan di lingkungan industri meliputi tiga cara utama, yaitu: observasi langsung terhadap mesin tenun shuttle Toyoda GH-08 dengan fokus pada kerusakan otomatis *change*, wawancara dengan pihak maintenance dan kasie loom shuttle tiga untuk memperoleh informasi yang relevan, serta pengolahan data menggunakan *checklist* dan diagram batang untuk mendukung analisis. Pengamatan tentang upaya mengurangi cacat pakan tebal pada mesin tenun Toyoda GH-08. Penelitian ini berfokus pada pengamatan pokok permasalahan yang menyebabkan terjadinya cacat pakan tebal. Observasi Dilakukan dengan mengamati langsung mesin tenun shuttle Toyoda GH-08, khususnya pada bagian kerusakan *automatic change*. Wawancara Melibatkan komunikasi langsung dengan tim maintenance di zona mesin dan kepala seksi loom shuttle tiga, guna memperoleh informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Pengolahan Data. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan *checksheet* dan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan analisis dan pemahaman.